

**EVALUASI DAYA DUKUNG LAHAN SEBAGAI KAWASAN PARIWISATA  
DI PANTAI SEPANJANG, DUSUN NGLAOS, DESA KEMADANG,  
KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN GUNUNGGKIDUL,  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :

**Farid Zulfa Fakhruddin**

114150048

**INTISARI**

Tanggal 24 Juli tahun 2018 terjadi gelombang pasang di Pantai Sepanjang yang menyebabkan 25 unit gazebo hilang dan 115 unit gazebo mengalami kerusakan berat. Kerusakan yang ada di lokasi pantai merupakan akibat dari tidak adanya pematuhan aturan pembangunan gazebo di Kawasan Wisata Pantai Sepanjang. Pantai Sepanjang ini berada di Dusun Nglaos, Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul. Pantai ini belum lama dibuka, dan diberi nama Pantai Sepanjang. Tujuan dilakukannya penelitian di Pantai Sepanjang adalah untuk mengetahui daya dukung lahan dilihat dari aspek kemampuan lahan, mengetahui tingkat kesesuaian lahan Pantai Sepanjang sebagai area wisata, serta untuk mengetahui arahan pengelolaan sebagai rekomendasi yang tepat di Pantai Sepanjang

Penelitian mengenai evaluasi daya dukung lahan sebagai Kawasan Pariwisata di Pantai Sepanjang menggunakan metode skoring untuk mengetahui daya dukung lahan Pantai Sepanjang sebagai kawasan wisata serta tingkat kesesuaian wisata sebagai area rekreasi pantai. Parameter kemampuan lahan yang diukur adalah tekstur tanah, kemiringan permukaan, drainase, kedalaman air tanah, dan erosi. Sedangkan parameter kesesuaian lahan yang diukur adalah tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kemiringan permukaan pada pantai, tutupan lahan pantai, dan ketersediaan air tawar. Skoring kemampuan lahan dan kesesuaian lahan kemudian digunakan untuk mengevaluasi daya dukung lahan Pantai Sepanjang sebagai Kawasan Pariwisata.

Hasil perhitungan daya dukung lahan berdasarkan aspek kemampuan lahan diperoleh 2 kelas kemampuan lahan yaitu sedang dan baik. Dilihat dari hasil kemampuan lahan maka lokasi penelitian dinilai mampu menampung lokasi penelitian sebagai kawasan pariwisata. Sedangkan dilihat dari hasil tingkat kesesuaian wisata kategori rekreasi pantai menunjukkan jika Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) memiliki nilai 94 % yang berarti sesuai. Namun, perlu adanya penataan bangunan gazebo ke penggunaan lahan tegalan di bentuk lahan dataran alluvial karst. Hal ini dilakukan sebagai langkah pematuhan peraturan sempadan pantai yang ada.

***Kata Kunci : Evaluasi, Daya Dukung Lahan, Pariwisata***

**EVALUATION OF LAND CARRYING CAPACITY AS A TOURISM AREA IN  
SEPANJANG BEACH, DUSUN NGLAOS, KEMADANG VILLAGE,  
TANJUNGSARI SUBDISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY, DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE**

By:

**Farid Zulfa Fakhruddin**  
114150048

**ABSTRACT**

*There was a tidal wave on the coast of Sepanjang on July 24, 2018, which caused 25 units of gazebos to disappear and 115 units of gazebos suffered heavy damage. Damage in the coastal location is a result of the lack of compliance with the rules for the construction of the gazebo in the Sepanjang Beach Tourism Area. This Sepanjang beach is in Nglaos Hamlet, Kemadang Village, Tanjungsari District, Gunungkidul Regency. This beach was recently opened, and was named the Sepanjang Beach because this beach is the longest beach in the Special Province of Yogyakarta. The purpose of conducting research at Pantai Sepanjang is to find out the carrying capacity of the land seen from the aspect of land capability and land suitability aspects as a tourist area, as well as to find out management directives as recommendations that are right on Sepanjang Beach*

*Research on evaluating the carrying capacity of land as a Tourism Area on Sepanjang Beach uses a scoring method to determine the capabilities of Sepanjang Beach as a tourist area and tourist suitability as a coastal recreation area. The parameters of land capability measured are soil texture, land slope, drainage, depth of ground water, and erosion. While the parameters of land suitability measured are beach type, beach width, water base material, beach slope, coastal land cover, and fresh water availability. The land capability and land suitability scoring is then used to evaluate the carrying capacity of Sepanjang Beach as a Tourism Zone.*

*The results of the calculation of the carrying capacity of the land based on the aspect of land capability were obtained by 2 classes of land capability namely moderate and good. Judging from the results of the land capability, the research location is considered capable of accommodating the research location as a tourism area. Whereas seen from the results of the suitability of the beach recreation category shows if Tourism Suitability Index (IKW) has a value of 94% which means it is appropriate. However, it is necessary to arrange the gazebo building to use upland land in the form of alluvial karst plain. This is done as a step to comply with existing coastal border regulations.*

**Keywords: Evaluation, Land Carrying Capacity, Tourism**